

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan dari penelitian dan analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan. Bahwa Strategi Pembinaan Musabaqah Qira'atil Kutub pada Santri Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati dalam Mempertahankan Predikat Juara Umum tingkat Provinsi Kalimantan Selatan telah terlaksana dan berkembang dengan sangat baik. Dapat di lihat mulai dari perencanaan pembinaan, pembuatan materi, penentuan materi, penentuan seleksi binaan, penentuan guru pembina/pendamping, penentuan jadwal pelaksanaan, pelatihan rutin, bimbingan intensif, metode pendekatan dan evaluasi pembinaan. Semua itu karena adanya faktor pendukung keberhasilan diantaranya kebijakan pimpinan pondok, adanya guru pendamping, kurikulum Pendidikan Diniyah Formal (PDF), dukungan dari Universitas atau Pendidikan Tinggi, adanya kemauan dari diri pribadi binaan, kuatnya solidaritas, dan support orang tua. Namun tak lepas juga dari adanya faktor penghambat keberhasilan yang menjadi tantangan pengelola pembinaan, diantaranya faktor waktu yang sedikit, adanya keluhan para binaan, pemikiran *negative* dari sebagian orang tua, dan tuntutan materi yang cenderung sulit.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada santri dan santriwati binaan yang tidak asrama, agar bisa mengelola waktu antara bermain handphone dan tuntutan proses pembinaan dengan lebih bijak lagi.
2. Kepada para santri/santriwati pilihan dalam pembinaan ini, diharapkan untuk terus menjaga semangat belajar dan tidak cepat merasa puas dengan pencapaian yang ada.
3. Kepada para santri/santriwati pilihan dalam pembinaan ini, di tengah perkembangan zaman yang terus maju, penting bagi mereka untuk tidak hanya mengandalkan keahlian dalam membaca kitab kuning, tetapi juga memperluas wawasan mereka dengan ilmu-ilmu kontemporer.
4. Kepada para pengelola pembinaan, diharapkan untuk terus bisa mempertahankan strategi yang membawa mereka menjadi juara disetiap tahunnya pada ajang Musabaqah Qira'atil Kutub, dan selalu mempertimbangkan atas sebuah kegagalan jika suatu saat mereka berada diposisi sedang gagal.
5. Kepada pihak Pondok Pesantren diharapkan agar kiranya terus menjadi pendukung utama dalam proses Pembinaan Musabaqah Qira'atil Kutub.
6. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang Strategi Pembinaan Musabaqah Qira'atil Kutub pada Santri Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati dalam Mempertahankan Predikat Juara Umum tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.